

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode adalah salah satu cara yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan tujuan dari suatu penelitian adalah mengungkapkan, menggambarkan, menyimpulkan hasil pemecahan masalah melalui cara-cara tertentu sesuai dengan prosedur penelitiannya. Sugiyono (2010:2) mengungkapkan bahwa “metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Keberhasilan dalam penelitian ilmiah tidak akan lepas dari metode yang digunakan dalam penelitian tersebut.

Masalah yang akan diteliti serta tujuan yang ingin dicapai dalam suatu penelitian akan menentukan penggunaan metode penelitian. Sehubungan dengan masalah yang penulis ungkapkan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui analisis kebutuhan yang mendukung keberhasilan pendakian gunung, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Sugiyono (2010:9) mengemukakan :

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Penulis

menggunakan metode penelitian kualitatif karena metode tersebut sesuai dengan permasalahan yang akan diungkap. Oleh karena data yang hendak diperoleh dari penelitian ini berupa deskripsi tentang suatu peristiwa yang diambil dari situasi yang wajar, maka penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dikumpulkan, dijelaskan, dan dianalisa untuk menetapkan kesimpulan. Hal ini untuk memperoleh gambaran yang jelas sehingga tujuan penelitian tercapai seperti yang diharapkan.

B. Populasi Dan Sampel

Suatu kegiatan penelitian tidak lepas dari sumber data sebagai komponen pendukung untuk mencapai tujuan penelitian. Pada umumnya sumber data dalam penelitian disebut populasi dan sampel penelitian. Populasi dalam suatu penelitian merupakan kumpulan individu atau objek yang mempunyai sifat-sifat umum. Sesuai yang dikemukakan Sugiyono (2010:80) yaitu populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi adalah sampel. Populasi pada penelitian ini yaitu Anggota Pecinta Alam Mahasiswa Olahraga (PAMOR) yang masih aktif berorganisasi, sedangkan sampel penelitian ini yaitu anggota PAMOR yang telah melakukan ekspedisi pendakian gunung. Penulis mengambil sejumlah sampel untuk diambil data sesuai dengan masalah penelitian.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan sampling purposive. Sampling purposive dilakukan dengan mengambil orang-orang yang

dipilih oleh peneliti sesuai ciri-ciri spesifik yang dimiliki sampel tersebut. Menurut Sugiyono (2010:85) menjelaskan bahwa “Sampling Purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

Sesuai dengan permasalahan yang penulis ambil jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak tujuh orang mantan pendaki Expedisi PAMOR Pendakian Marathon 14 puncak gunung dalam 10 hari di Jawa, Bali, dan Lombok (JABALO) tahun 2011 yang tepatnya dilaksanakan pada tanggal 12 s/d 22 Mei 2011. Tujuh orang mantan atlet tersebut berjenis kelamin laki-laki dengan usia rata-rata 20 tahun. Pertimbangan yang paling utama yaitu ketujuh mantan atlet ini telah berhasil mendaki 14 gunung dengan ketinggian diatas 3000 mdpl dalam waktu 10 hari di Jawa, Bali, dan Lombok. Mulai dari Gunung Rinjani, Gunung Agung, Gunung Raung, Gunung Argopuro, Gunung Arjuno, Gunung Welirang, Gunung Mahameru, Gunung Lawu, Gunung Merbabu, Gunung Sindoro, Gunung Sumbing, Gunung Slamet, Gunung Ciremai, dan Gunung Pangrango. Ketujuh mantan atlet ini mampu mendaki 14 puncak gunung ini dengan waktu 10 hari 10 jam 19 menit. Untuk lebih jelas karakteristik sampel bisa dilihat pada tabel 3.1 yakni nama-nama tujuh orang mantan Pendaki yang menjadi sampel.

Tabel 3.1

Mantan Pendaki Expedisi PAMOR Pendakian Marathon 14 puncak gunung
dalam 10 hari di Jawa, Bali, dan Lombok (JABALO) tahun 2011

No	Nama	Tempat,Tgl Lahir	NTA	Angkatan Kuliah	Angkatan PAMOR	Tanggal Pendakian
1	Aris S. M.	Bandung, 08-11-1988	P.6.22.301	2006	XXII	12 s/d 22 Mei 2011
2	Dadan M.	Bandung, 27-02-1989	P.6.22.295	2006	XXII	
3	Dea A. P.	Garut, 28-03-1990	P.6.24.322	2008	XXIV	
4	Deden A. I.	Bandung, 04-04-1992	AMP	2010	XXV	
5	Rifki A. S.	Garut, 01-11-1989	P.6.24.323	2008	XXIV	
6	Ryan A. B.	Bandung, 27-03-1989	P.6.23.307	2007	XXIII	
7	Septian K.	Lampung, 13-09-1991	AMP	2010	XXV	

C. Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan, penulis menggunakan alat ukur sebagai media pengumpulan data yang disebut instrumen. Menurut Sugiyono (2009:102) menjelaskan bahwa: “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik triangulasi. Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Adapun pelaksanaan kegiatannya adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Dalam penelitian deskriptif kualitatif, observasi merupakan salah satu langkah pengumpulan data. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam melaksanakan

observasi, Sesuai dengan yang dijelaskan oleh Fauzi (Nasution, 1991:149) sebagai berikut :

1. Harus diketahui dimana observasi dilakukan
2. Harus diketahui siapa-siapa yang harus diobservasi
3. Harus diketahui data apa yang harus dikumpulkan
4. Harus diketahui bagaimana cara mengumpulkannya
5. Harus diketahui tentang cara mencatat hasil observasi

Dalam uraian tersebut, maka pernyataan dalam format observasi ini harus bersifat jelas, ringkas, dan tegas. Adapun aspek-aspek yang akan di observasi oleh peneliti yaitu tentang kebutuhan yang mendukung keberhasilan pendakian gunung, aspek-aspek observasi ini juga akan dilaksanakan untuk wawancara pada ke-tujuh atlet pendakian gunung.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang haus diteliti dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan terhadap ke-enam atlet pendakian gunung. Wawancara yang digunakan yaitu wawancara semiterstruktur, Esterberg (Sugiyono,2009:233) mengemukakan bahwa tujuan wawancara semistruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

Pertanyaan yang akan dikemukakan dalam wawancara ini berkaitan dengan kebutuhan yang mendukung pendakian gunung, bisa dilihat pada tabel 3.2 yakni kisi-kisi instrumen wawancara.

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Wawancara

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Soal
Kebutuhan yang mendukung keberhasilan pendakian gunung	1. Kondisi Fisik	a. Kebutuhan Fisik	1, 2
		b. Program Latihan	3, 4
	2. Sifat Mental	a. Motivasi Intrinsik	5, 6
		b. Motivasi Ekstrinsik	7, 8
	3. Pengetahuan dan keterampilan pendakian gunung	a. IMPK	9, 10
		b. Survival	11, 12
		c. Komunikasi di alam bebas	13, 14
	4. Perlengkapan pendakian gunung	a. Perlengkapan Dasar	15, 16
		b. Perlengkapan Khusus	17, 18
		c. Perlengkapan tambahan	19, 20
	5. Perbekalan pendakian gunung	a. Makanan Pokok	21, 22
		b. Makanan Tambahan	23, 24
	6. Etika Perjalanan	a. Tidak Merusak Alam	25, 26
		b. Menghormati Adat Istiadat	27, 28

	7. Tingkat Kepentingan	a. Ranging Kebutuhan	29, 30
--	------------------------	----------------------	--------

3. Dokumentasi

Memeriksa dokumen yang dapat memperkuat dan melengkapi data yang telah diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Sugiyono (2010:240) mengemukakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang ataupun sebuah kegiatan. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Adapun dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini hubungannya dengan catatan perjalanan selama pendakian, kebutuhan yang digunakan selama pendakian, foto-foto kegiatan dan semua dokumen lain yang dapat mendukung tujuan penelitian.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang ditempuh dalam penelitian ini meliputi tiga tahapan, yaitu :

1. Tahap Pengumpulan Data

Tahap ini merupakan langkah awal dan pertama peneliti mempersiapkan segala macam yang dibutuhkan sebelum memasuki tahap selanjutnya dalam pelaksanaan penelitian. Pada tahap ini peneliti melaksanakan beberapa alur yaitu : memilih masalah, studi pendahuluan, merumuskan masalah, memilih pendekatan, menemukan variabel, dan sumber data serta menentukan dan menyusun instrumen.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti melaksanakan penelitian dengan melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian melakukan analisis data dengan semua data yang telah diperoleh di lapangan dan dicek atau diperiksa kebenarannya.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Kegiatan penelitian menuntut agar hasilnya disusun, ditulis dalam bentuk laporan penelitian agar hasilnya diketahui orang lain. Serta prosedurnya pun diketahui orang lain sehingga dapat mengecek kebenaran penelitian tersebut.

E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif, sesuai yang dijelaskan oleh Sugiyono (2008:142) analisis deskriptif adalah upaya yang berlanjut, berulang, dan terus-menerus yang dilakukan dalam beberapa tahap kegiatan yang terjadi secara bersama-sama. Adapun tahapan analisis data adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan catatan lapangan yang berasal dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.
2. Menyusun data sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian.
3. Mendeskripsikan data dalam bentuk pertanyaan umum sekaigus menyusun temuan-temuan penelitian, baik yang berhubungan dengan masalah penelitian maupun tidak.
4. Menyusun temuan yang terjadi di lapangan.

5. Menganalisis hubungan data empiris dan teoritis.
6. Menyimpulkan laporan penelitian secara umum.
7. Memberikan komentar berupa tanggapan dan tafsiran terhadap data secara kontekstual.

Data yang diperoleh di lapangan harus segera dituangkan dalam bentuk tulisan dan dianalisis. Oleh karena itu penulis segera melakukan analisis data untuk memperoleh hasilnya pada akhir penelitian.

